

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Mohamad Ali (1985 : 20) adalah : Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, yang dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam mendeskripsikan situasi. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur (PUS) keluarga pra sejahtera yang ada di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten

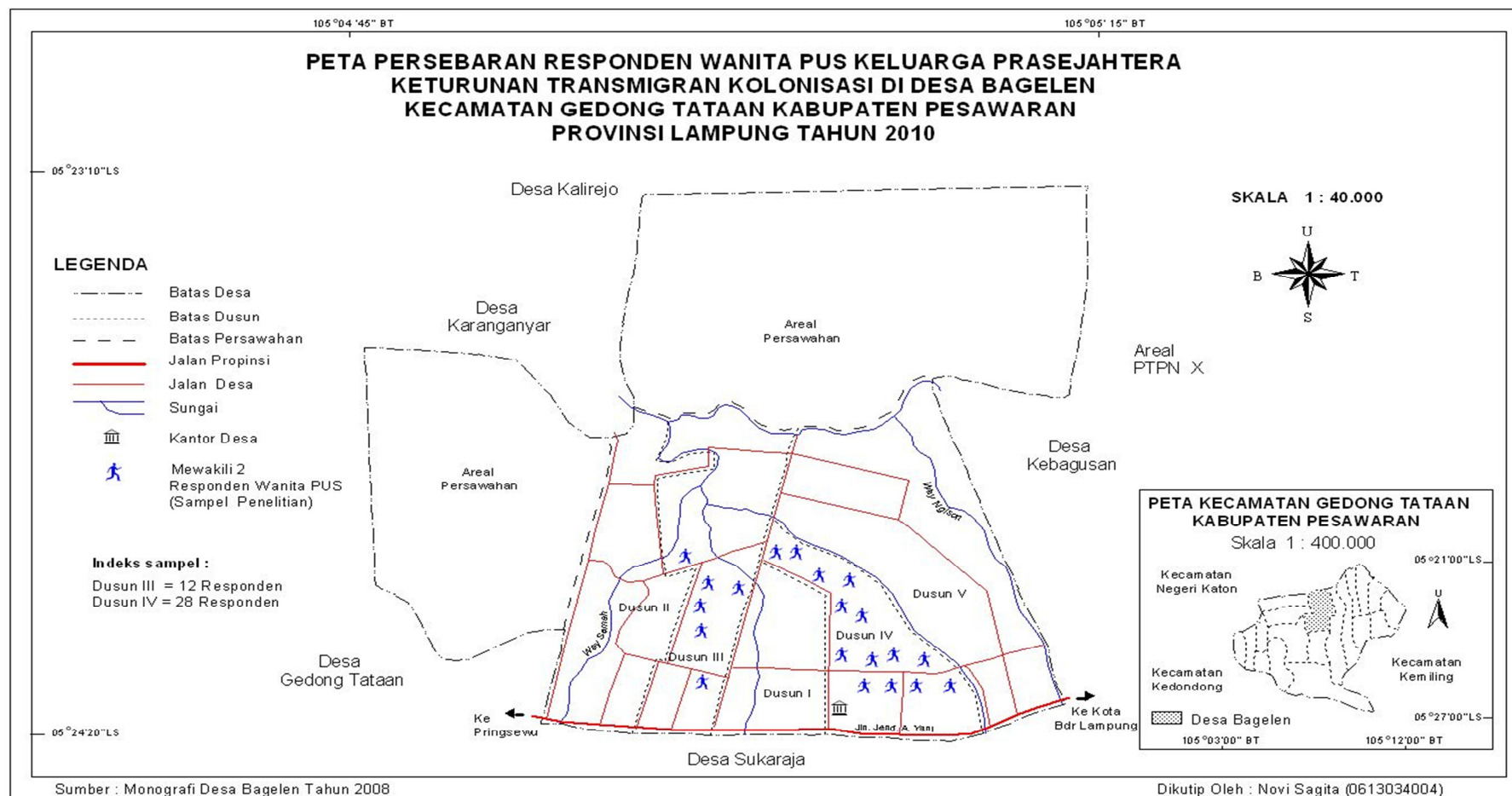
Pesawaran yakni berjumlah 405 orang yang terbagi kedalam lima dusun (Monografi Desa Bagelen, 2009).

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu unit sampel yang dihubungkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Hadari Nawawi, 2001 : 157).

Peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 10% dari jumlah populasi (405 jiwa) yaitu sebanyak 40 orang wanita PUS keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi. Besarnya anggota sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yaitu waktu, biaya, tenaga dan kemampuan peneliti yang terbatas.

Peneliti mengambil sampel di dua Dusun yaitu Dusun III sebanyak 12 responden dan Dusun IV sebanyak 28 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Peta Persebaran Responden Wanita PUS Keluarga Prasejahtera Keturunan Transmigrasi Kolonisasi Tahun 2010

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 118) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah usia kawin pertama, lamanya status perkawinan, keikutsertaan PUS dalam KB serta pandangan terhadap nilai anak dalam keluarga.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan transmigran kolonisasi.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah :

1. Usia kawin pertama wanita PUS keturunan transmigran kolonisasi adalah usia pasangan subur pada saat melangsungkan perkawinan pertamanya yang dinyatakan dalam tahun yaitu:
  1. Umur  $< 16$  tahun tergolong perkawinan muda
  2. Umur  $\geq 16$  tahun tergolong perkawinan dewasa
2. Lamanya status perkawinan adalah jangka waktu yang dilalui oleh wanita pasangan usia subur dalam suatu ikatan suami istri sejak melangsungkan pernikahan sampai saat penelitian ini dilaksanakan. Apabila terjadi perceraian, maka waktu selama menjanda tidak termasuk dalam hitungan lama

perkawinan, dan dihitung kembali setelah melakukan perkawinan yang berikutnya.

Lama status perkawinan dikelompokkan sesuai dengan komposisi umur, yaitu:

- d. Lama perkawinan 0 – 9 tahun tergolong perkawinan muda
  - e. Lama perkawinan antara 10 – 19 tahun tergolong perkawinan sedang
  - f. Lama perkawinan lebih dari 19 tahun ke atas tergolong perkawinan dewasa
3. Program KB ditujukan sebagai upaya menurunkan tingkat kelahiran melalui KB, dengan menggunakan alat kontrasepsi secara berlanjut. Keikutsertaan wanita PUS menjadi peserta KB mempunyai pengaruh terhadap jumlah anak yang dimiliki. Keikutsertaan wanita PUS dalam pelaksanaan KB, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak ikutnya wanita PUS dalam ber-KB dengan menggunakan berbagai macam jenis alat kontrasepsi dalam usaha mengendalikan angka kelahiran.

Keikutsertaan wanita PUS dalam pelaksanaan KB, dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Aktif : Wanita PUS mengikuti program KB
  2. Tidak aktif : Wanita PUS yang tidak mengikuti program KB
4. Nilai anak dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan PUS setiap keluarga pra sejahtera keturunan kolonisasi tentang nilai anak dalam sebuah keluarga, yang dapat mempengaruhi banyaknya jumlah anak yang dimiliki.

Pandangan PUS setiap keluarga petani miskin keturunan kolonisasi tentang nilai anak dalam sebuah keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Suatu perkawinan harus menghasilkan anak
- b. Anak sebagai karunia Tuhan yang tidak dapat ditolak
- c. Anak sebagai jaminan hari tua
- d. Anak akan membantu pekerjaan orang tua
- e. Anak sebagai kepuasan batin orang tua
- f. Anak sebagai penerus sejarah atau nama keluarga
- g. Banyak anak banyak rezeki
- h. Anak sebagai ikatan perkawinan
- i. Anak sebagai pewaris harta
- j. Jika hanya mempunyai anak perempuan harus diusahakan untuk memiliki anak laki-laki

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh Pabundu Tika, 2005 : 44). Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang keadaan lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS setiap keluarga pra sejahtera yang masih keturunan transmigran kolonisasi di Desa Bagelen.

## **2. Teknik Kuesioner**

Kuesioner adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 225) menyatakan bahwa kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Dalam melaksanakan teknik ini dilakukan dengan mendatangi beberapa responden pada setiap dusun kemudian menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden yang dibantu oleh beberapa orang.

## **3. Teknik dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data skunder yang berupa data-data seperti data jumlah penduduk, jumlah wanita PUS, peta desa, monografi desa serta data-data lain yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

## **4. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif yang didasarkan pada penggunaan tabulasi, yaitu dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase . Berdasarkan pada tabel data yang telah ditabulasi tersebut diinterpretasikan.

Dalam analisa tabulasi frekuensi dan persentase tersebut, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase yang diperoleh

n : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

100% : konstanta (Mohamad Ali, 1985 : 184).